

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* telah dibahas dengan jelas dan mendapat perhatian yang terus meningkat di kalangan akademisi. CSR telah dimulai dengan munculnya bisnis itu sendiri, tetapi konsep CSR modern merupakan fenomena yang baru. Pada tahun 1953, Bowen memperkenalkan sebuah buku penting yang berjudul “Tanggung Jawab Sosial Pengusaha”, dimana dia mempertanyakan tanggung jawab sektor korporasi (Bowen dan Johnson, 1953). Selama periode tersebut, CSR telah berkembang sebagai kerangka kerja penting bagi entitas perusahaan untuk terlibat dengan pemangku kepentingan dan kriteria utama untuk menilai integritas perusahaan (Maqbool, 2019). Investor adalah pemangku kepentingan yang berkontribusi terhadap keberhasilan entitas perusahaan dan paling terpuak oleh kegagalan perusahaan. Investor besar, seperti reksa dana, skema pensiun, menganggap akuntabilitas sosial sebagai faktor penting dalam portofolio investasi mereka. Karena besarnya risiko yang melekat pada investor institusi, mereka mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan responsivitas sosial, kesejahteraan tenaga kerja dan keberlanjutan, selain profitabilitas perusahaan (Coffey dan Fryxell ; Ahmed dkk., 2014). Tidak adanya nilai-nilai tersebut

mengundang biaya tinggi, yang membuat investor rentan terhadap berbagai faktor risiko.

Signifikansi strategi CSR telah memotivasi banyak peneliti untuk menguji pengaruh CSR atas proses keputusan investor. Literatur yang ada masih ragu-ragu dengan hubungan antara kedua konstruk ini karena tidak memiliki hasil yang konsisten. Sebagian peneliti menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh positif terhadap proses keputusan investasi. Dampak positif diteorikan oleh teori portofolio, yang menekankan bahwa setiap proyek investasi dievaluasi dengan tingkat pengembalian dan tingkat risiko.

Perusahaan mengadopsi strategi yang mengurangi risiko dan meningkatkan profitabilitas (Graves dan Waddock, 1994). Studi sebelumnya menemukan bahwa hubungan positif dengan pemangku kepentingan perusahaan berperan sebagai mitigator risiko dan berdampak positif terhadap kinerja operasional perusahaan (Maqbool dan Bakr, 2019). Selanjutnya Godfrey (2005) memvalidasi bahwa CSR bertindak sebagai perlindungan untuk aset tidak berwujud berbasis hubungan dan strategi mitigasi risiko. Di sisi lain, beberapa studi empiris menguji hubungan negatif antara CSR dan investor institusi (Coffey dan Fryxell, 1991; Wahba, 2010). Investor menganggap bahwa memenuhi harapan pemangku kepentingan menekan kekayaan mereka dan menghabiskan sumber daya perusahaan yang langka, yang mendorong sikap yang tidak menguntungkan terhadap CSR. Para pendukung pernyataan ini

berpendapat bahwa CSR meningkatkan biaya perusahaan tanpa pengembalian yang substansial (Hart dan Ahuja, 1996).

Perkembangan praktik dan pengungkapan CSR di Indonesia dilatarbelakangi oleh dukungan pemerintah, yaitu dengan dikeluarkannya regulasi terhadap kewajiban praktik dan pengungkapan CSR melalui Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 pasal 66 dan 74. Pada pasal 66 ayat (2) bagian c disebutkan bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perusahaan juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sedangkan dalam pasal 74 menjelaskan kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam. Selain itu, kewajiban pelaksanaan CSR juga diatur dalam Undang-undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 Pasal 15 bagian b, Pasal 17, dan Pasal 34 yang mengatur setiap penanam modal diwajibkan untuk ikut serta dalam tanggung jawab sosial perusahaan. (Damayanti 2011)

Disamping pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan ini, manajemen perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana investor sehingga memberikan manfaat bagi mereka dan mencari sumber dana dari investor lain untuk mengembangkan bisnis. Perusahaan membuat laporan pertanggungjawaban di setiap tahunnya sebagai cerminan kinerja perusahaan ditahun itu kepada investor. Laporan tahunan juga berfungsi sebagai alat untuk

menarik investor supaya menanamkan modalnya pada perusahaan. Dalam laporan tersebut terdapat laporan kinerja keuangan perusahaan. Laporan kinerja keuangan adalah gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis rasio-rasio yang diantaranya ada analisis rasio profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian dengan judul **“HUBUNGAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN INVESTOR INSTITUSIONAL DIMEDIASI OLEH KINERJA KEUANGAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalahnya sbagai berikut:

1. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap investor imstitusi pada perusahaan perbankan yang terdaftar diBEI tahun 2017-2020?
2. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar diBEI tahun 2017-2020?
3. Apakah kinerja keuangan memediasi hubungan tanggung jawab sosial perusahaan dan investor institusi pada perusahaan perbankan

yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?

4. Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap investor institusi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisa pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap investor institusi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
2. Untuk menganalisa pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
3. Untuk menganalisa pengaruh mediasi dari kinerja keuangan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dan investor institusi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
4. Untuk menganalisa pengaruh kinerja keuangan terhadap investor institusi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan terkait jenis penelitian, populasi dan sampel, devinisi operasional variabel dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan terkait deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan terkait kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran